

**HUBUNGAN STRES KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA
PADA PERAWAT DI RSUD MUYANG KUTE KAB. BENER
MERIAH**

Disusun Oleh:

**WIDIA AGUSTINA
200901060**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1447 H / 2025 M**

**HUBUNGAN STRES KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA
PERAWAT DI RSUD MUYANG KUTE KAB. BENER MERIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi**

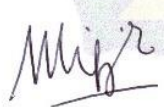
Oleh:

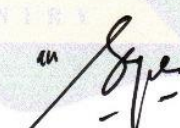
**WIDIA AGUSTINA
NIM. 200901060**

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Miftahul Jannah, M.Si
NIP. 197601102005042002


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018

**HUBUNGAN STRES KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA
PERAWAT DI RSUD MUYANG KUTE KAB. BENER MERIAH**

Skripsi

Telah Dinilai oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi

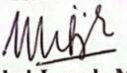
Oleh :

Widia Agustina
NIM. 200901060

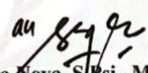
Pada Hari/ Tanggal :
Senin, 20 Agustus 2025 M
26 Safar 1447 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

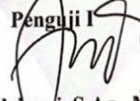
Ketua


Dr. Miftahul Jannah, M.Si
NIP. 197601102005042002

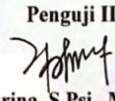
Sekretaris


Vera Nova, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198202092023212018

Penguji I


Juli Andriyanti, S.Ag., M.Si
NIP. 197407222007102001

Penguji II


Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Widia Agustina

NIM : 200901060

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025
Yang menyatakan,

Widia Agustina
NIM. 200901060

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kasih sayang, dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Stres Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di RSUD Mulya Kute Kabupaten Bener Meriah . Shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam, hak-hak perempuan dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis sadar, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik secara moral maupun material berupa bantuan, nasihat, motivasi, do'a dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih yang utama dan tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Bapak Ansari dan Ibu Hasanah yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya, senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan motivasi dalam proses menyelesaikan pendidikan S-1

Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua pembimbing yang sangat berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini yaitu Ibu Dr. Miftahul jannah, S.Ag., M. Si sebagai pembimbing I dan Ibu Vera Nova, S.Psi., M. Psi., Psikolog

sebagai pembimbing II yang telah memberikan banyak bantuan, motivasi, masukan serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan semangat dan arahan dalam proses akademik.
3. Ibu Misnawati, Ph.D selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang telah bersedia menjadi pendengar aspirasi dan membantu administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama yang telah membimbing mahasiswa dalam berorganisasi dan terus mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Psikologi yang terus memberikan semangat dan nasihat kepada mahasiswa untuk menyelesaikan perkuliahan dengan optimal.
6. Ibu Juli Andriyani, S.Ag., M.Si sebagai penguji sidang I munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

7. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M. Psi., Psikolog sebagai penguji sidang II munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya menjadi penguji pada pelaksanaan sidang dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
8. Seluruh civitas akademik, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus kepada seluruh mahasiswa.
9. Keluarga besar penulis, yang tidak pernah bosan memberikan nasihat kepada penulis. Dengan tulus dan penuh rasa syukur penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya, terimakasih selalu menjadi *support system* dalam setiap langkah penulis.
10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Mars Venus Ariasmara. Terimakasih sudah menjadi bagian dari tiap proses penulis, telah menjadi yang terdepan saat penulis memerlukan bantuan ataupun sesuatu. Terimakasih untuk telinga yang hampir tiap hari mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Sahabat tersayangku, Kartika Jaya Kusuma, S.H. Safriyani, S.H. Rita Erliza Putri Tamara, S.Pd. Riski Auliana, S.K.M. Arridha Mauliza, Murdiana Terimakasih sudah menemani penulis, membantu penulis, terimakasih atas segala doa, nasihat, dukungan serta semangat yang tiada henti-hentinya kalian berikan untuk penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari teman-teman angkatan 2020 yang turut andil dalam proses penyelesaian skripsi. Semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai akhir hayat.

13. Seluruh perawat rumah sakit umum daerah Mueyang Kute yang telah bersedia menjadi responden dalam mengisi kuesioner penelitian yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama bagi Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Peneliti

Widia Agustina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kelelahan Kerja.....	11
1. Pengertian Kelelahan Kerja	11
2. Aspek-Aspek Kelelahan Kerja.....	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja	14
4. Gejala-Gejala Kelelahan Kerja	15
B. Stres Kerja	16
1. Pengertian Stres Kerja.....	16
2. Simptom Stres Kerja	18

3. Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja	18
4. Gejala Stres Kerja	19
C. Hubungan Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
D. Subjek Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	41
B. Deskripsi Sampel Penelitian.....	43
C. Hasil Penelitian	44
D. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 Kerangka Konseptual</i>	<i>21</i>
---	-----------



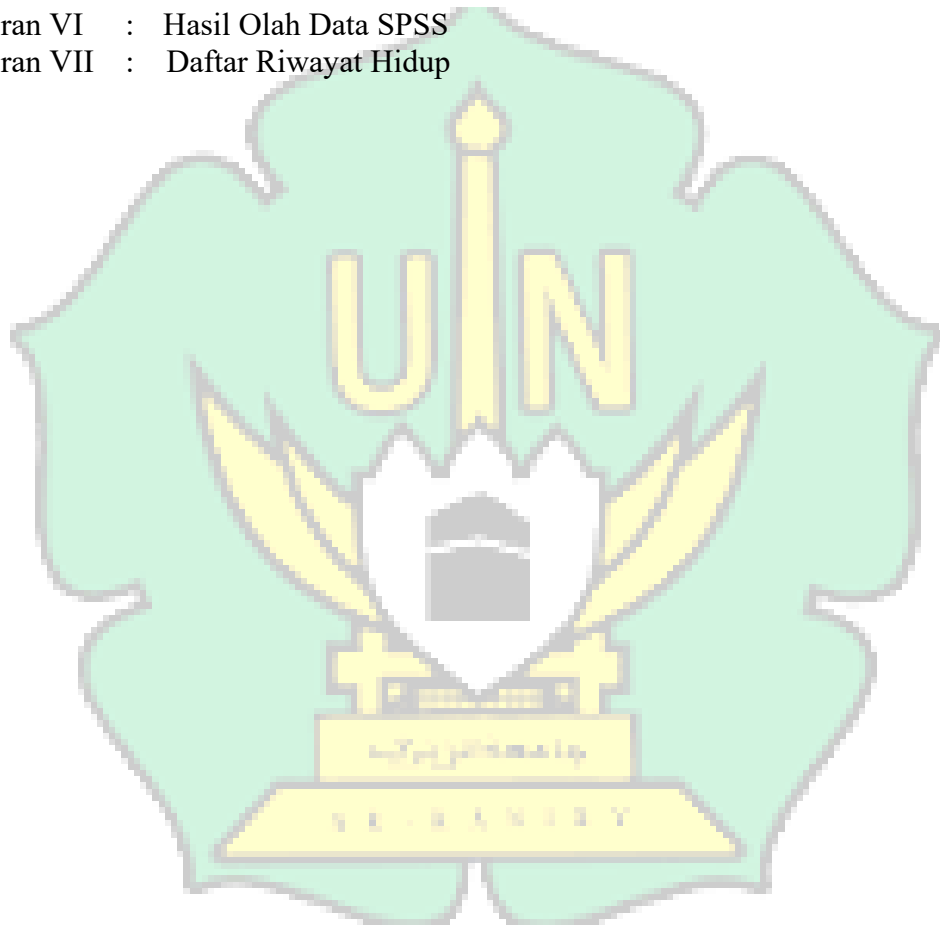
DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1 Skor Aitem Favorable dan Unfavorable</i>	25
<i>Tabel 3.2 Blue Print Skala Kelelahan Kerja.....</i>	26
<i>Tabel 3.3 Blue Print Skala Stres Kerja</i>	27
<i>Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala Kelelahan Kerja.....</i>	32
<i>Tabel 3.5 Koefisien CVR Skala Stres Kerja.....</i>	33
<i>Tabel 3.6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kelelahan Kerja.....</i>	34
<i>Tabel 3.7 Blue Print Akhir Skala Kelelahan Kerja.....</i>	35
<i>Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Stres Kerja</i>	36
<i>Tabel 3.9 Blue Print Akhir Skala Stres Kerja</i>	37
<i>Tabel 3.10 Klasifikasi Reliabilitas Alpa Cronbach</i>	38
<i>Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	43
<i>Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Lama Bekerja</i>	44
<i>Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala Kelelahan Kerja</i>	45
<i>Tabel 4.4 Data Kategorisasi Skala Kelelahan Kerja.....</i>	46
<i>Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Stres Kerja.....</i>	47
<i>Tabel 4.6 Data Kategorisasi Skala Stres Kerja</i>	48
<i>Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....</i>	49
<i>Tabel 4.8 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian.....</i>	49
<i>Tabel 4.9 Uji Hipotesis Data Penelitian.....</i>	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran III : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari RSUD Mulyang Kute
- Lampiran IV : Skala Penelitian
- Lampiran V : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran VI : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup

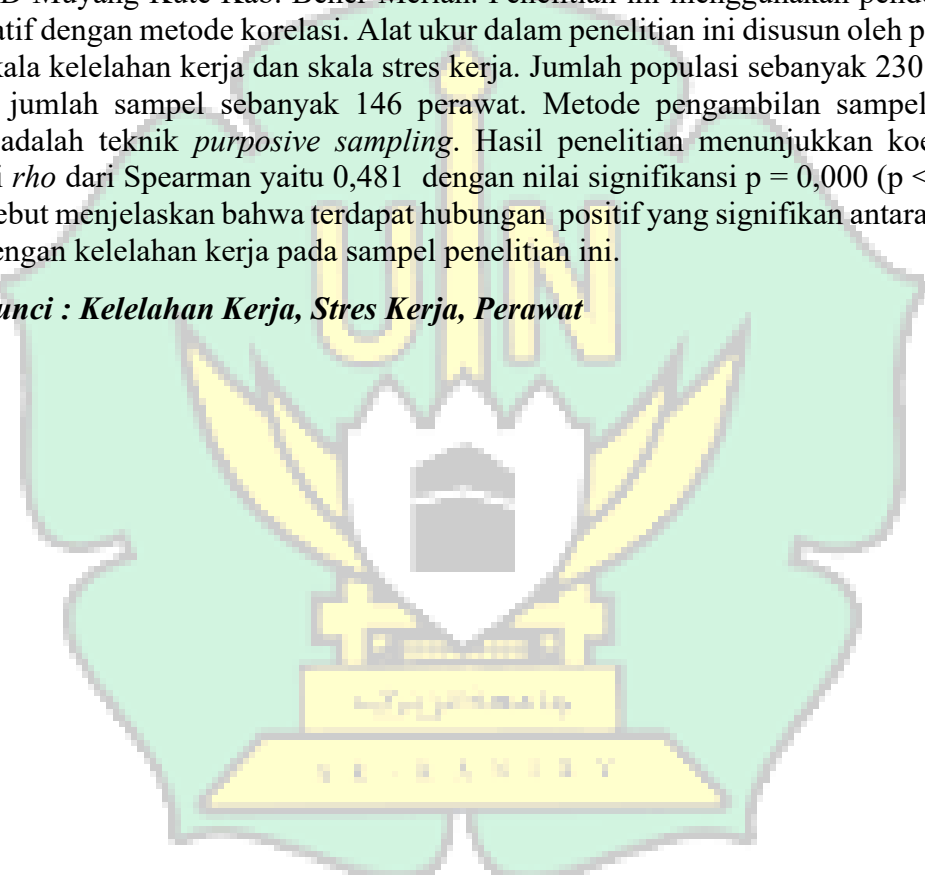


HUBUNGAN STRES KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DI RSUD MUYANG KUTE KAB. BENER MERIAH

ABSTRAK

Profesi perawat yang merupakan bagian dari tenaga kesehatan memiliki tugas yang tentu tidak sederhana. Tugas-tugas tersebut menyita stamina fisik dan tak jarang juga berdampak pada kestabilan psikis sehingga perawat mengalami kelelahan kerja. Salah satu faktor yang menyebabkan kelelahan kerja adalah stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara stres kerja dan kelelahan kerja pada perawat di RSUD Mulyang Kute Kab. Bener Meriah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Alat ukur dalam penelitian ini disusun oleh peneliti yaitu skala kelelahan kerja dan skala stres kerja. Jumlah populasi sebanyak 230 orang dengan jumlah sampel sebanyak 146 perawat. Metode pengambilan sampel yang dipilih adalah teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi *rho* dari Spearman yaitu 0,481 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara stress kerja dengan kelelahan kerja pada sampel penelitian ini.

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, Stres Kerja, Perawat

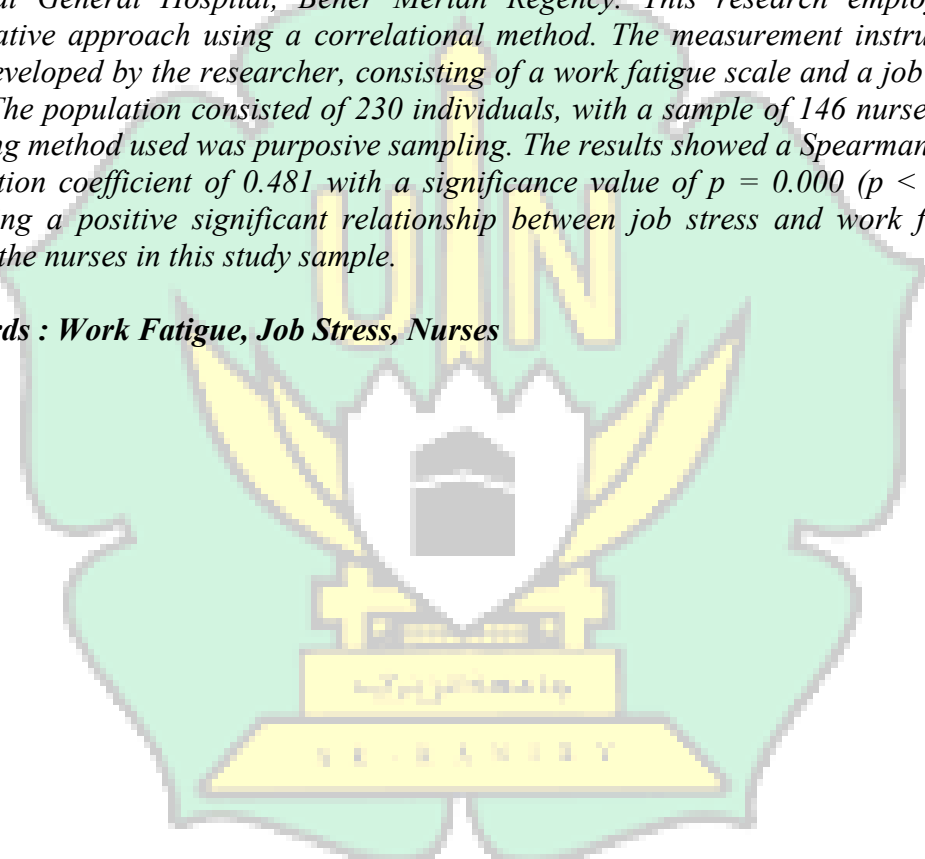


The Relationship Between Job Stress and Work Fatigue Among Nurses at Muyaung Kute Regional General Hospital, Bener Meriah Regency

ABSTRACT

The nursing profession, as part of the healthcare workforce, carries responsibilities that are by no means simple. These duties demand considerable physical stamina and often affect psychological stability, which can lead nurses to experience work fatigue. One factor contributing to work fatigue is job stress. This study aims to examine the relationship between job stress and work fatigue among nurses at Muyaung Kute Regional General Hospital, Bener Meriah Regency. This research employed a quantitative approach using a correlational method. The measurement instruments were developed by the researcher, consisting of a work fatigue scale and a job stress scale. The population consisted of 230 individuals, with a sample of 146 nurses. The sampling method used was purposive sampling. The results showed a Spearman's rho correlation coefficient of 0.481 with a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a positive significant relationship between job stress and work fatigue among the nurses in this study sample.

Keywords : Work Fatigue, Job Stress, Nurses



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Robbins dan Judge (2013) karyawan adalah individu yang bekerja untuk suatu organisasi dan menerima imbalan berupa gaji atau upah. Karyawan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi melalui peran dan tanggung jawab yang didapatkan.

Menurut Mangkunegara (2013) karyawan adalah sumber daya manusia yang bekerja di suatu organisasi dan berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi. Karyawan memiliki peran penting dalam proses pelayanan terhadap masyarakat dan orang di sekitar.

Menurut Mangkunegara (2013) karyawan dapat berperan penting dalam berbagai posisi, mulai dari level *manajerial* hingga level *operasional*. Karyawan memiliki tanggung jawab yang berbeda sesuai tempat dan tanggung jawab yang di dapat dengan fungsi yang ada dalam organisasi tersebut.

Dalam Surat Keputusan Menteri Negara Perdagangan Aparatur Negara Nomor 94/MENPAN/1986, tanggal 4 November 1986 menyatakan bahwa “tenaga perawat adalah pegawai negeri sipil yang berijazah perawatan yang diberi tugas secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada unit pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas dan unit pelayanan kesehatan lainnya).

Menurut Undang-Undang no 38 (2014) tentang keperawatan dinyatakan bahwa perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik didalam maupun diluar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU RI,2014).

Menurut Permenkes (2019) tugas dari perawat yaitu membantu memberikan pelayanan kesehatan melalui proses penyembuhan, perawat juga membantu klien dalam mengedukasi tentang kesehatan, gejala penyakit dan tindakan apa yang akan diberikan kepada pasien.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2019) perawat sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental mereka, dengan begitu perawat dapat mengalami kelelahan kerja yang dapat menyebabkan penurunan energi fisik dan berdampak pada kualitas kerja serta kesejahteraan perawat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 (2009) tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, dinyatakan bahwa Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi

tempat penularan penyakit serta memungkinkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan.

Budiono (2003) menyatakan kelelahan kerja ditandai dengan melemahnya fisik kerja dalam melakukan pekerjaan atau kegiatan, sehingga akan meningkatkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan dan akibat fatalnya adalah terjadinya kecelakaan kerja.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kab Bener Meriah. Hasil wawancara peneliti dengan responden tentang kelelahan kerja, sebagai berikut:

Cuplikan wawancara pertama:

“.... Tugas utama saya meliputi memberikan perawatan langsung kepada pasien, seperti memberikan obat, merawat luka, memonitor tanda-tanda vital, serta memberikan dukungan emosional kepada pasien dan keluarganya. Saya juga bekerja sama dengan dokter dan tim medis lainnya untuk merencanakan perawatan pasien. Capek kali pas ada peningkatan jumlah pasien atau ketika ada kekurangan staf. Pekerjaan ini tidak hanya menuntut secara fisik, tetapi juga emosional. Menghadapi pasien yang sakit parah atau dalam kondisi kritis setiap hari bisa sangat melelahkan.” (A 25 tahun 2 juli 2024)

Cuplikan wawancara kedua:

“....Capek kali lah dek jadi perawat apalagi di rumah sakit yang notaben nya tu pasti setiap hari banyak datang orang entah itu untuk berobat atau apa. Belum lagi kalo dapat jaga malam, yang harus nya malam waktunya istirahat tapi malah harus kerja nanganin pasien dengan jumlah perawat yang dapat sift tu lebih sedikit daripada dapat sift pagi sampe sore” (M 25 tahun 2 juli 2024)

Cuplikan wawancara ketiga:

“....Walaupun di rumah sakit itu kita kerja rame-rame tapi ya tetap aja capek karena setiap perawat ada tugas nya masing-masing,berusaha untuk menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Istirahat yang cukup sangat penting, jadi saya selalu mencoba tidur dengan cukup, terutama setelah shift malam. Saya juga melakukan olahraga ringan seperti yoga dan berjalan kaki, serta meditasi untuk membantu mengurangi stres. Dukungan dari rekan kerja dan keluarga juga sangat membantu.” (N 26 tahun 3 juli 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan perawat di RSUD muyang kute, dapat disimpulkan bahwa perawat memiliki kelelahan kerja akibat pekerjaan yang banyak,kekurangan waktu istirahat, kurangnya staf saat bekerja dan juga memiliki masalah pribadi yang harus diseimbangkan dengan pekerjaan agar pekerjaan tetap berjalan dengan lancar.

Perawat di RSUD Muyang Kute mengeluhkan rasa lelah,kualitas tidur yang kurang baik,pegal,terutama ketika menjalani sistem kerja shift. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan kapasitas tubuh dan daya tahan fisik.Hal ini sejalan dengan pendapat Suma'mur (2009) yang menyatakan bahwa kelelahan kerja merupakan keadaan menurunnya efisiensi tubuh dan performa kerja akibat beban kerja yang berlebihan. Dengan demikian, gejala fisik yang dialami perawat memperkuat bahwa kelelahan kerja merupakan konsekuensi dari aktivitas kerja yang *intens* dan berlangsung dalam jangka waktu panjang.

Banyak faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja salah satu diantaranya adalah stres kerja. Stres yang dirasakan karena rutinitas yang sama dan tekanan yang tinggi akan menjadi faktor penurunan kerja. (ILO, 2018).

Ada tiga indikasi terjadinya kelelahan kerja yaitu melemahnya aktivitas, Melemahnya motivasi kerja dan kelelahan fisik. Ketiga indikasi tersebut merupakan gejala yang dapat diamati untuk mengetahui kelelahan kerja. Gejala atau perasaan atau tanda yang berhubungan dengan kelelahan adalah: melemah kegiatan ditandai dengan gejala: perasaan berat dikepala, menjadi lelah seluruh badan, kaki merasa berat menguap, merasa kacau pikiran, mengantuk, merasa berat pada mata, kaku dan canggung pada gerakan, tidak seimbang dalam berdiri dan mau berbaring, melemahnya motivasi ditandai dengan gejala: merasa susah berfikir, lelah bicara, gugup, tidak dapat berkonsentrasi, tidak dapat memfokuskan perhatian terhadap sesuatu, cenderung untuk lupa, kurang percaya diri, cemas terhadap sesuatu, tidak dapat mengontrol sikap dan tidak dapat tekun melakukan pekerjaan dan pelemahan fisik ditandai dengan gejala: sakit kepala, kekakuan di bahu, merasa nyeri di punggung, merasa pernafasan tertekan, merasa haus, suara serak, merasa pening, *spasme* kelopak mata, *tremor* pada anggota badan dan merasa kurang sehat (Hermawan 2017).

Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hengky (2019) tentang “ Hubungan stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Deli Serdang Lubuk Pakam ”. Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Hubungan Stres kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Muyang Kute Kab. Bener Meriah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti yaitu apakah terdapat Hubungan Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Muyang Kute Kab. Bener Meriah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Muyang Kute Kab. Bener Meriah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi pembaca serta kontribusi bagi perkembangan khasanah ilmu psikologi industri dan psikologi sosial mengenai hubungan stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Muyang Kute Kab. Bener Meriah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perawat untuk menyadari tanda-tanda kelelahan kerja, baik secara fisik, mental maupun emosional, sehingga mereka dapat lebih peka terhadap kondisi tubuh dan psikologisnya sendiri

b. Bagi Rumah Sakit / Instansi

Rumah sakit dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk menyusun pelatihan terkait manajemen stres dan pengelolaan kelelahan kerja, sehingga perawat lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian.

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Mulfiyanti, Muis, Rivai (2019) tentang “Hubungan Stres Kerja Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tenriawau Kelas B Kabupaten Bone Tahun 2018”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *observasional analitik*, dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dan mengambil 65 perawat untuk menjadi responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik dengan tujuan atau

pertimbangan tertentu yang memenuhi kriteria *inklusi* hasil kriteria *inklusi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat yang merasakan kelelahan tinggi sebanyak 43,1%. Perawat dengan beban kerja sedang sebanyak 61,5%. Perawat yang mengalami stres sedang sebanyak 95,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara stres kerja dengan kelelahan kerja ($p = 0,001$) dan terdapat hubungan positif antara beban kerja dengan kelelahan kerja ($p = 0,001$).

Penelitian selanjutnya oleh Hengky (2019) tentang “ Hubungan Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja pada perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Deli Serdang Lubuk Pakam ”. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Simple Random Sampling* yang berjumlah 61 orang berdasarkan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *kuesioner* dan data kepegawaian dan keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Deli Serdang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa *Kuesioner Depression Anxiety Stress Scales* (DASS 42) untuk pengukuran stres kerja dan *Kuesioner Subjective Self Rating Test, Industrial Fatigue Research Committe* (IFRC), Jepang untuk pengukuran kelelahan kerja. Kesimpulan penelitian ini terdapat Hubungan positif Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja pada perawat di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustain, Veranita, Setianingsih dan Aydi (2021) tentang “Hubungan Stres Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Masa *Pandemi Covid-19* Di Unit Pelayanan Kesehatan Daerah Surakarta”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang berasal dari perawat yang bekerja di Rumah Sakit Surakarta. Pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan mentabulasi data yang tertulis pada kuesioner kemudian dipindahkan ke dalam *Ms. Excell*. Dalam penelitian ini menggunakan alat uji data berupa uji analisis gamma. Hasil uji gamma menuju angka 0,0146 kurang dari nilai 0,05 dengan maksud bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat stres kerja perawat dengan kelelahan kerja perawat yang ada di daerah surakarta pada masa pandemi covid-19.

Penelitian dari Pakpahan, Suangga dan Utami (2024) tentang “Hubungan Karakteristik Perawat Dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Perawat Diruang Rawat Inap RSUD Kota Tanjung Pinang”. Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 pasien yang dirawat di RSUD Kota Tanjung Pinang dengan menggunakan teknik total sampling dan data dianalisis menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif beban kerja dengan tingkat kelelahan kerja pada perawat rawat inap RSUD Kota Tanjung Pinang dengan nilai p sebesar 0,000.

Penelitian oleh Dian dan Kurniawidjaja (2023) tentang “Hubungan Faktor Pekerjaan Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Puskesmas Di Kabupaten Sambas Tahun 2023”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini yaitu perawat yang bekerja di Puskesmas Kabupaten Sambas sejumlah 126 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability sampling* dengan kuota sampling berdasarkan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*. Analisis data menggunakan *uji statistik chi square* dengan alpha 5% (0,05). Hasil uji statistik diperoleh tidak ada hubungan yang signifikan antara shift kerja $p=0.595$, beban kerja $p=1.000$ dan jam kerja $p=0.368$ dan kelelahan kerja. Sementara itu terdapat hubungan positif yang signifikan antara stres kerja $p=0,001$ dengan kelelahan kerja.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dari segi lokasi, dan subjek. Dalam penelitian terdahulu terlihat bahwa ada yang menghubungkan antara stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat, untuk memperkuat penelitian terdahulu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait kedua variabel tersebut, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan peneliti sebelumnya karena akan lebih memperkuat data dan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya dan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya